bab1

Submission date: 31-Jul-2023 04:00AM (UTC-0500)

Submission ID: 2139428358 **File name:** BAB_1.docx (40.56K)

Word count: 1048 Character count: 7209

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan aktivitas perbankan yang semakin kompleks menuntut perbankan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengontrol setiap aktivitas yang ada. Semakin kompleks aktivitas perbankan maka semakin kompleks pula risiko yang dihadapi. Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko juga dapat diartikan sebagai suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (anticipated) maupun yang tidak dapat diperkirakan (unanticipated) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank. [1] Dalam aktivitas mengeluarkan produk baru di perbankan khususnya pada Bank Negara Indonesia (BNI) diperlukannya proses assessment/kajian untuk melihat dan mengontrol apa saja risiko yang mungkin akan terjadi dan bagaimana cara memitigasi risiko tersebut. Selain itu assessment/kajian juga diperlukan untuk memenuhi persyaratan regulator yaitu Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) sebelum produk dikeluarkan.

Dalam membuat assessment/kajian suatu produk kadangkala risiko yang ada dan cara untuk memitigasi risikonya sama, sehingga hanya perlu melihat dokumen hasil assessment/kajian sebelumnya saja. Tetapi sulitnya mencari dokumen sebelumnya kerena tidak terarsip/terdokumentasi dengan baik membuat terkendalanya proses assessment/kajian karena harus mengidentifikasi ulang risiko dan cara mitigasinya.

Arsip ialah rekaman aktivitas dalam bermacam wujud yang memiliki makna serta tujuan tersendiri sebagai bahan komunikasi dan informasi. Arsip dibuat, disimpan,

dan dipelihara secara terstruktur oleh suatu instansi atau organisasi selama masih diperlukan. Arsip disimpan secara sistematis yang berguna ketika dokumen diperlukan kembali bisa ditemukan dengan cepat. [2] Dengan adanya arsip seharusnya dapat mempermudah pencarian dokumen terdahulu untuk membantu dalam membuat assessment/kajian.

Dalam mengeluarkan suatu produk atau aktivitas baru seringkali berbarengan, sehingga banyaknya permintaan assessment/kajian yang masuk membuat PIC (Person in charge) yang bertanggung jawab membuat assessment/kajian terkadang terlewat batas waktu (deadline) karena kurangnya monitoring pekerjaan oleh PIC ataupun dari atasan. Terlewatnya suatu pekerjaan bisa menjadi penilaian buruk KPI (Key Performance Indicator) untuk itu perlunya monitoring pekerjaan agar tidak terlewat.

Dengan perkembangan teknologi informasi diharapkan dapat membantu permasalahan tersebut, dengan cara dibuatnya sistem informasi yang dapat mengarsip hasil assessment/kajian dan memonitoring permintaan assessment/kajian.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING DAN ARSIP ASSESSMENT".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalah tersebut, masalah terdapat pada arsip hasil assessment/kajian dan monitoring pekerjaan permintaan assessment/kajian yang banyak di PT. Bank Negara Indonesia (persero) tbk. maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Dalam mengarsip dokumen hasil assessment/kajian tidak terarsip dengan baik karena PIC mengarsip pekerjaannya masing-masing tidak terpusat 1 tempat/tersentralisasi.
- 2 Sulitnya mencari dokumen hasil assessment/kajian sebelumnya karena tidak terdokumentasi dengan baik membuat terhambatnya pekerjaan.
- 3 Banyaknya permintaan assessment/kajian terkadang mengakibatkan terlewatnya deadline batas pengerjaan, karena kurangnya monitoring.

1.3 Perumusan Masalah

Dari judul dan latar belakang masalah yang ada diatas, maka perumusan masalah yang ada sebagai berikut:

- Bagaimana membuat sistem yang dapat mengarsipkan pekerjaan dari beberapa orang menjadi 1 tempat.
- 2. Bagaimana mencari dokumen sebelumnya agar lebih mudah.
- Bagaimana agar mempermudah PIC dan Pimpinan dalam memonitoring progress pekerjaan dalam membuat assessment/kajian.

1.4 Maksud dan Tujuan

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis mempunyai maksud dan tujuan antara lain sebagai berikut:

- Memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi, yaitu dengan membuat sistem yang dapat mengarsip dokumen dengan baik.
- Dengan dibuatnya sistem, diharapkan dapat mempermudah pencarian dokumen-dokumen sebelumnya.
- Membantu PIC dan Atasan untuk memonitoring pekerjaan agar tidak terlewat deadline.

Sedangkan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata Satu (S1) jurusan Informatika di Universitas Nusa Mandiri.

1.5 Metode Penelitian

Dalam mengumpulkan data, penulis melakukan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulis melakukan observasi langsung mengamati aktivitas yang dilakukan Divisi Manajemen Risiko pada Bank BNI untuk mendapatkan pengetahuan secara mendalam.

2. Wawancara

Dalam metode ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan Mba Citra Ayu Ratna Saidah sebagai *Officer* dan Mas Alfiyan Wahyudiyanto Sarjono sebagai *Team Leader* Departemen Manajemen Risiko Perusahaan &

Terintegrasi (IRS) di Divisi Manajemen Risiko Bank BNI untuk mengetahui permasalahan yang ada dan meminta penjelasan bagaimana flow atau alur dalam membuat suatu *assessment*/kajian aktivitas baru atau produk baru.

3. Studi Pustaka

Disini penulis melakukan pencarian untuk mendukung landasan teori dan menunjang data yang telah terkumpul, dengan mempelajari referensi-referensi ataupun literatur jurnal yang berhubungan dengan materi skripsi penulis buat.

1.5.2 Model Pengembangan Sistem

Metode yang penulis gunakan dalam Perancangan Sistem Informasi Monitoring dan Arsip Assessment ini menggunakan Model Waterfall. Model Waterfall adalah satu model System Development Life Cycle (SDLC) yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak yang menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan. Tahapan dalam model ini dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pengelolaan (maintenance) dan dilakukan secara bertahap yang dibagi menjadi 5 (lima) tahapan [3], yaitu:

1. Analisa Kebutuhan Sistem

Pada tahapan ini, analisa kebutuhan sistem digunakan untuk membantu menjabarkan kebutuhan pengguna menjadi desain sistem yang kemudian dibuat menjadi sebuah program aplikasi. Kebutuhan tersebut seperti dapat menambahkan pic, menambahkan data permintaan assessment, lihat detail progress permintaan assessment, hapus data permintaan assessment, pencarian data assessment.

2. Desain

Tahap ini penulis mendesain program agar *User Friendly* dengan menggunakan metode *Unifed Modeling Language* (UML) dengan membuat *Use Case Diagram, Activity Diagram, Deployment Diagram, Component Diagram, Desain Database* dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

3. Pembuatan Kode / Implementasi

Untuk tahap ini penulis membuat kode program menggunakan pemrograman PHP dan MYSQL yang dituangkan kedalam *software* Visual Code Studio dengan menggunakan XAMPP sebagai *webserver*.

4. Pengujian / Testing

Pada tahap ini penulis melakukan pengujian terhadap kode-kode program yang telah dibuat. Program tersebut akan diperiksa apakah masih ada kesalahan yang timbul karena salah penulisan atau kesalahan pemrograman. Penulis melakukan pengujian dengan menggunakan metode *black-box testing*, untuk mencari posisi *error* dan memastikan hasil keluaran sesuai yang diinginkan.

5. Pemeliharaan / Support

Support dalam hal ini merupakan pendukung-pendukung yang digunakan untuk mendukung sistem ini berjalan seperti software dan hardware yang dibutuhkan.

1.6 Ruang Lingkup

Dalam penulisan skripsi ini penulis membahas membangun sistem aplikasi web base menggunakan bahasa pemrograman PHP, untuk mempermudah dan menyelesaikan masalah yang terjadi. Mengingat luasnya permasalahan yang ada

penulis membatasi ruang lingkup yaitu meliputi sistem login, sistem CRUD yaitu Tambah, Baca, Perbaruhi, Hapus list permintaan assessment/kajian, pic, divisi, department. dan penarikan data yang sudah diupload ke sistem aplikasi ke dalam file excel ataupun dalam pdf.

- [1] Otoritas Jasa Keuangan, "SAL POJK Manajemen Risiko ."
- [2] P. Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, "PENTINGNYA ARSIP SEBAGAI SUMBER INFORMASI Muslih Fathurrahman," 2018.
- [3] A. A. Wahid, "Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK Oktober (2020)
 Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi".

ORIGINA	ALITY REPORT				
_	2% ARITY INDEX	43% INTERNET SOURCES	15% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS	
PRIMARY SOURCES					
1	reposito	ry.bsi.ac.id		17%	
2	journal.r	naranatha.edu ^e		4%	
3	Submitte Student Paper	ed to Morgan Pa	ark High Scho	3%	
4	WWW.res	2%			
5	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper			2%	
6	jurnal.uts.ac.id Internet Source			2%	
7	WWW.SCr Internet Source			2%	
8	Submitte Student Paper	ed to Trisakti Ur	niversity	1 %	

elib.unikom.ac.id

Internet Source

10	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
11	ejournal.upnvj.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.uib.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1 %
14	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
15	documents.mx Internet Source	1 %
16	eprints.polsri.ac.id Internet Source	1 %
17	media.neliti.com Internet Source	1 %
18	doku.pub Internet Source	1 %
19	elibrary.nusamandiri.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On Exclude matches Off

Exclude bibliography On

bab1

PAGE 1	
PAGE 2	
PAGE 3	
PAGE 4	
PAGE 5	
PAGE 6	
PAGE 7	
PAGE 8	